

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan memakai jenis penelitian lapangan (*field reaserch*). Penelitian lapangan (*field reaserch*) adalah penelitian yang dilaksanakan secara langsung dilapangan atau ditempat penelitian untuk memperoleh data mengenai peristiwa yang dialami suatu kelompok masyarakat. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian dengan cara terjun langsung ke MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara dan melihat *youtube* untuk mengetahui bagaimana kreativitas guru dalam pembelajaran daring pada matapelajaran matematika untuk meningkatkan hasilbelajar siswa kelas IV.

Sedangkan pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ialah jenis penelitian yang berupa data deskriptif atau kata-kata, tidak berupa data statistik (angka-angka). Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif analitik yaitu data yang didapat melalui observasi, melakukan wawancara, serta melakukan analisis dokumen, yang dibuat peneliti dilokasi penelitian, dibuat dalam bentuk kalimat dekriptif dan tidak dibuat dalam bentuk angka-angka statistik.<sup>86</sup> Jadi, pada penelitian tersebut, peneliti akan mendeskripsikan dan menganalisis kreativitas guru dalam pembelajaran daring pada matapelajaran matematika dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara.

### B. *Setting* Penelitian

*Setting* penelitian ialah tempat dan waktu, dimana penelitian ini dilakukan penelitian. Penentuan tempat penelitian ini bertujuan agar lebih mudah peneliti dalam menentukan fokus penelitian, sehingga permasalahan yang diteliti tidak terlalu luas. Lokasi yang dituju dalam penelitian ini adalah MI Terpadu Al-Falah yang terletak di Desa Bakalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

---

<sup>86</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 87.

Penelitian ini dilaksanakan pada 24 Maret – 24 April 2021. Alasan dipilihnya MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara adalah peneliti dapat memperoleh data-data yang akurat dan lengkap, sehingga dapat menjawab permasalahan dari penelitian ini.

### C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ialah seorang individu ataupun kelompok masyarakat yang dipilih untuk jadi sumber data dalam penelitian. yang menjadi subyek pada penelitian ini yaitu guru matematika kelas IV, kepala madrasah, dan siswa kelas IV di MI Terpadu Bakalan Kalinyamatan Jepara. Akan tetapi, apabila data yang diperoleh dari satu siswa belum cukup, maka peneliti akan melakukan wawancara lagi dengan siswa yang lain sampai peneliti mendapatkan data yang cukup.

### D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek darimana data dapat diperoleh.<sup>87</sup> Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian kali ini yaitu:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah sumber data yang utama yang dibutuhkan peneliti untuk mendapatkan data.<sup>88</sup> Untuk pengumpulan data tentang kreativitas guru pada pembelajaran daring dalam matapelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV, peneliti melaksanakan wawancara secara langsung dengan kepala madrasah serta guru mata pelajaran matematika di kelas tersebut.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder menjadi sumber data setelah sumber data primer yang pengambilan datanya tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti, seperti

---

<sup>87</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

<sup>88</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 193.

lewat tokoh yang lain atau dokumen.<sup>89</sup> Data sekunder pada penelitian ini dapat diperoleh dari studi kepustakaan yang didapat dengan cara mencari teori yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian, seperti buku-buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini, yaitu tentang dengan kreativitas guru pada pembelajaran daring dalam mata pelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV. Selain itu, data sekunder juga bisa diperoleh dari arsip maupun data madrasah, seperti informasi situasi umum, letak geografis madrasah, profil madrasah, visi, misi, dan tujuan madrasah, keadaan guru dan tenaga kependidikan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran), dan dokumentasi tentang kreativitas guru dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah proses yang utama dalam kegiatan penelitian, hal itu dikarenakan tujuan utama dalam penelitian ialah memperoleh data hasil penelitian. Ketika tidak mengetahui teknik pengumpulan data, seorang peneliti akan kesulitan memperoleh data yang sesuai dengan data yang ingin ditetapkan.<sup>90</sup> Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi ialah teknik mengumpulkan data dengan melakukan terjun langsung untuk mengamati dan melakukan pencatatan secara langsung dilapangan yang dilakukan secara sistematis pada objek yang dijadikan

---

<sup>89</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 193.

<sup>90</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 308.

objek pengamatan.<sup>91</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi nonpartisipan, di mana pada penelitian ini, peneliti tidak terlibat dalam pembelajaran, dan hanya sebagai pengamat independen.<sup>92</sup> Jadi, pada penelitian kali ini peneliti hanya mengamati kreativitas guru dalam melakukan pembelajaran daring pada matapelajaran matematika materi pecahan dengan menggunakan video yang diupload di *youtube* pada siswa kelas IV yang berjumlah 30 orang siswa di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara.

## 2. Wawancara

Wawancara ialah teknik mengumpulkan data, dengan cara melakukan tanya jawab dengan percakapan langsung bersama orang yang dijadikan menjadi sumber penelitian yang bertujuan untuk menjangkau data dan informasi.<sup>93</sup> Jenis wawancara yang dipakai pada penelitian kali ini ialah wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur ialah jenis wawancara yangmana dalam proses pelaksanaannya bebas dan tidak terstruktur. Tujuan wawancara semiterstruktur ialah untuk memperoleh sumber informasi atau sumber data yang lebih terbuka dan lebih luas, sehingga narasumber diminta untuk lebih banyak mengemukakan ide-idenya. Pada melakukan wawancara, peneliti harus mendengarkan secara detail teliti dan mencatat apa yang disampaikan oleh informan.<sup>94</sup>

Hasil wawancara tersebut nantinya digunakan sebagai bahan pendukung untuk hasil observasi. Subyek wawancara pada penelitian kali ini yaitu:

- a. Wawancara dengan kepala madrasah, bertujuan untuk mengetahui proses kegiatan pembelajaran selama

---

<sup>91</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1996), 76.

<sup>92</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 236.

<sup>93</sup> Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2014), 63.

<sup>94</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 115.

pandemi covid-19 dan juga untuk mengetahui keadaan guru dalam kegiatan pembelajaran melalui pembelajaran daring dengan adanya kreativitas guru di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara serta profil sekolah.

- b. Wawancara kepada guru matapelajaran matematika kelas IV, bertujuan untuk mengetahui bentuk kreativitas guru pada pembelajaran daring dalam mata pelajaran matematika materi pecahan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara.
- c. Wawancara dengan 3 orang siswa kelas IV, bertujuan untuk mengetahui antusias belajar siswa dengan adanya kreativitas guru dalam pembelajaran daring dalam mata pelajaran matematika materi pecahan agar bisa meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang berbentuk sumber-sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya terdapat sangkut pautnya dengan proses penelitian.<sup>95</sup> Dalam pelaksanaannya teknik dokumentasi ini, peneliti mengambil foto atau gambar mengenai kreativitas guru pada pembelajaran daring dalam matapelajaran matematika kelas IV dan juga dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Data dan catatan yang diperoleh peneliti dari teknik dokumentasi adalah sebagai berikut:

1. Sejarah berdirinya MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara.
2. Letak geografis MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara.
3. Visi, dan misi, serta tujuan MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara.

---

<sup>95</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 178.

4. Struktur organisasi MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara.
5. Data guru MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara.
6. Data siswa MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara.
7. Data sarana dan prasarana MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara.
8. Nilai hasil belajar peserta didik kelas IV MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara.
9. RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) matapelajaran matematika kelas IV MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara.
10. Dokumentasi lain yang berhubungan dengan penelitian.

#### F. Pengujian Keabsahan Data

Data hasil dari suatu penelitian perlu diuji keabsahan datanya supaya bisa bertanggungjawabkan kebenarannya. Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif terdiri dari: uji kredibilitas, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*.<sup>96</sup> Uji keabsahan data pada penelitian kali ini menggunakan uji kredibilitas. Pada penelitian kali ini, untuk melakukakn pengujian kereabilitas data peneliti nenakai teknik yang terdiri:

##### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti terjun lagi kelapangan untuk melakuakn observasi ataupun melakukan wawancara lagi, baik kepada naraumber yang telah diwawancarai ataupun dengan narasumber baru. Adanya perpanjangan pengamatan kali ini membuat relasi antara peneliti dengan narasumber semakin akra. Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data.<sup>97</sup> Dengan

---

<sup>96</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 366.

<sup>97</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 186 – 187.

melakukan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali data yang telah diperoleh apakah data yang telah diberikan selama ini sudah benar atau tidak. Jika data yang diperoleh pada saat penelitian ini ternyata kurang benar, maka peneliti harus melakukan pengamatan kembali yang lebih luas dan mendalam tentang kreativitas guru dalam pembelajaran daring pada matapelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara, alhasil bisa didapat data yang sesuai dan benar.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melaksanakan pengamatan yang tambah cermat dan berkaitan sehingga data yang diperoleh benar dan urutan kejadian bisa direkam dengan dan sistematis. Dengan cara meningkatkan ketekunan tersebut, peneliti bisa melakukan pengecekan data kembali yang telah dikumpulkan tersebut apakah benar atau salah.<sup>98</sup> Selain itu, peneliti juga dapat mengasihkan deskripsi data yang tepat dan sistematis tentang apa yang diperoleh dalam pengamatan tentang yang dihasilkan dari kreativitas guru dalam pembelajaran daring pada matapelajaran matematika agar meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MI Terpadu Bakalan Kalinyamatan Jepara.

## 3. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik mengecek data dari berbagai macam sumber dengan beberapa macam cara dan waktu.<sup>99</sup> Triangulasi bertujuan untuk mendapatkan data yang valid dan untuk menambah pemahaman peneliti akan data dan fakta yang dimilikinya.<sup>100</sup> Dalam hal ini, terdapat tiga triangulasi yaitu sebagai berikut:

### a. Triangulasi Sumber

---

<sup>98</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif*, 188 – 189.

<sup>99</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif*, 189.

<sup>100</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 219.

Triangulasi sumber ialah teknik mengecek data penelitian yang telah diperoleh melalui beberapa sumber penelitian.<sup>101</sup> Peneliti melakukan pengecekan dari sumber-sumber yang telah diperoleh, yaitu guru matapelajaran matematika kelas IV, siswa kelas IV, dan kepala madrasah yang berkaitan dengan kreativitas guru pada pembelajaran daring dalam matapelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu untuk melakukan pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda-beda.<sup>102</sup> Pada tahap kali ini, peneliti menggunakan berbagai teknik penelitian yaitu data yang diperoleh melalui hasil observasi, diperkuat dengan hasil wawancara, dan dilengkapi dengan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Perbedaan waktu sangat sering mempengaruhi kredibilitas data yang diperoleh. Data yang didapat melalui teknik wawancara di pagi hari, ketika narasumber masih terlihat segar dan bersemangat serta belum mendapatkan banyak masalah, akan memberikan data yang valid dan kredibel.<sup>103</sup> Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara dengan menyesuaikan waktu yang dikehendaki oleh narasumber.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses mencari dan menyusun data yang telah diperoleh dari hasil observasi wawancara, dan

---

<sup>101</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 274.

<sup>102</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 274.

<sup>103</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 274.

dokumentasi yang dilakukan secara sistematis, dengan cara mengorganisasikan data atau mengumpulkan data sesuai dengan kategori, , menyusun ke dalam pola, memilih mana data yang penting dan yang tidak penting kemudian akan dipelajari, dan terakhir membuat kesimpulan dari data yang telah diperoleh yang mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>104</sup> Proses analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara *continou* atau terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.<sup>105</sup> Jadi, pada saat proses wawancara kepada narasumber, peneliti juga melakukan analisis terhadap jawaban yang telah dilakukan dari narasumber dan apabila jawaban yang diperoleh dirasa masih belum sesuai dengan yang diinginkan, maka seorang yang meneliti bisa memberikan pertanyaan kembali sampai dikira memperoleh data yang kredibel.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data ditunjukkan pada gambar berikut.<sup>106</sup>



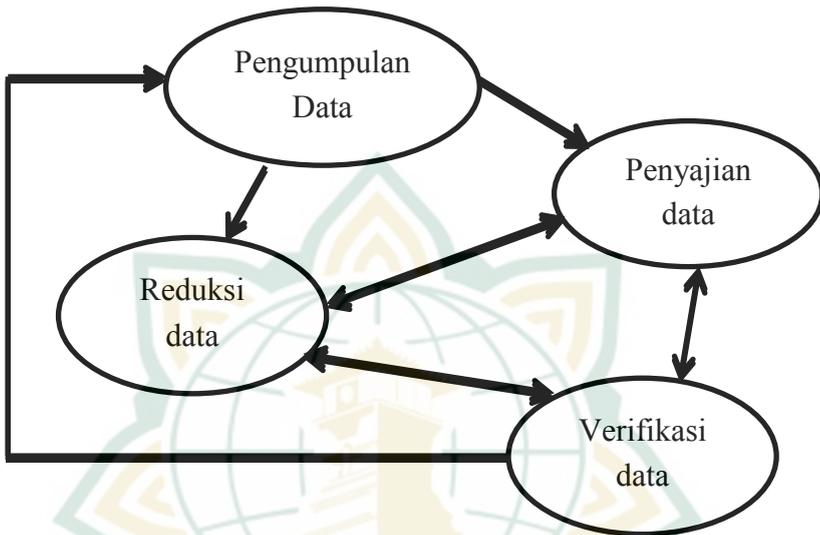
---

<sup>104</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 338.

<sup>105</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 337.

<sup>106</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 338.

**Gambar 3.1**  
**Komponen Dalam Analisis Data**



Berdasarkan gambar tersebut bisa diketahui bahwa terlebih dahulu peneliti melakukan pengumpulan data, kemudian setelah data tersebut dikumpulkan, kegiatan dilanjutkan dengan beberapa langkah, meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data ialah merangkum, memilih, dan membuat fokus terhadap yang dirasa penting, yang sesuai dengan tema dan pola, serta membuang data yang kurang penting. Hal ini dilaksanakan karena data yang diperoleh peneliti pada saat dilapangan jumlahnya banyak, maka perlu dicatat atau dikelompokkan data yang penting melalui reduksi data. Reduksi data akan membuat data yang terkumpul semakin jelas sehingga akan mempermudah peneliti pada tahap pengumplan data.<sup>107</sup> Dalam tahap ini, peneliti mengambil dan merangkum data yang penting dan pokok dengan cara memfokuskan pada data-data yang berhubungan dengan kreativitas guru pada pembelajaran daring dalam

<sup>107</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 338.

matapelajaran matematika kelas IV. Data-data tersebut meliputi proses penyampaian materi dalam pembelajaran daring dengan adanya kreativitas guru menggunakan *youtube*. Serta penguatan materi pembelajaran terhadap siswa sehingga bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian secara kualitatif dapat dibuat dalam bentuk uraian singkat, maupun bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Pada penelitian kualitatif penyajian data bisa disajikan dalam bentuk teks naratif. Adanya penyajian data mempunyai tujuan untuk membubuat peneliti dalam memahami hasil penelitian dan merencanakan kegiatan setelah ini, dari apa yang telah bisa dipahami.<sup>108</sup> Pada tahap ini, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk uraian singkat tentang kreativitas guru pada pembelajaran daring dalam matapelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara.

## 3. Verifikasi Data

Langkah yang terakhir pada tahap analisis data kualitatif ialah membuat kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan yang dibuat pada tahap awal masih bersifat sementara dan kesimpulan tersebut masih bisa berubah jika tidak ditemukan bukti yang valid untuk mendukung pada tahap pengemulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan tahap awal didukung dengan adanya bukti yang valid dan konsisten ketika kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan oleh penelitimerupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>109</sup> Pada tahap kesimpulan ini, nantinya akan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan, yaitu berkaitan dengan kreativitas guru dalam

---

<sup>108</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 137.

<sup>109</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 141 – 142.

pembelajaran daring dalam matapelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MI Terpadu Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara.

